

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam melihat perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan dari suatu bangsa dapat tercermin dari prestasi dan kompetensi anak bangsa. Oleh karena itu, banyak negara berlomba- lomba mengatur strategi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu strateginya adalah perkembangan kurikulum pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara (UU No.12 Th 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab I Pasal 1).

Dalam UU No.20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1, Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (UU No.12 Th 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab I Pasal 1).

Pendidikan diploma merupakan pendidikan vokasi yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan diploma III adalah program pendidikan yang mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan profesional yang berbudaya untuk menyiapkan mahasiswa menjadi praktisi yang terampil untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya (UU No.12 Th 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab 1 Pasal 21 Ayat 1&2 ).

Pendidikan tinggi keperawatan adalah Pendidikan tinggi yang terdiri atas pendidikan vokasi, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi (UU No.38 Th 2014 tentang Keperawatan Bab III pasal 5). Pendidikan diploma III Keperawatan adalah pendidikan tinggi keperawatan yang menghasilkan lulusan perawat vokasional, memiliki sikap dan kemampuan dalam bidang keperawatan yang diperoleh melalui penerapan kurikulum pendidikan dengan berbagai bentuk pengalaman belajar, meliputi pengalaman belajar dikelas, laboratorium, klinik, dan lapangan yang dilengkapi dengan fasilitas belajar yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (AIPDiKI, 2014). Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU No.38 Th 2014 tentang Keperawatan Bab 1 Pasal 1). Lulusan pendidikan diploma III keperawatan memiliki gelar A.Md. Kep (PP RI No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan pasal 98).

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh pendidik (KBBI, 2016). Untuk mendapatkan suatu prestasi, mahasiswa harus mempunyai motivasi untuk lebih mampu dan mau untuk belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk belajar. Terdapat tiga komponen yang termasuk didalam motivasi belajar, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik (Effendi & Nursalam, 2008).

Dunia pendidikan keperawatan yang penuh kompetitif merupakan tantangan bagi istitusi pendidikan untuk menghasilkan tenaga perawat yang matang dalam kepribadian, ketrampilan dan intelektual dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Akper Panti Kosala Surakarta berdiri sejak 27 mei 1991, dimana Akper Panti Kosala Surakarta berupaya membangun diri dan meningkatkan pelayanan pendidikan. Semangat Visitas Akademika Akper Panti Kosala Surakarta untuk mempertahankan dan mengembangkan kurikulum sesuai perkembangan global dan kebutuhan masyarakat. Akper Panti Kosala Surakarta berupaya melakukan penerapan disiplin menuju pematangan mahasiswa, lewat pengembangan diri dan mengembangkan sarana prasarana pembelajaran, serta terus menjalin kerjasama dengan institusi pengguna menuju pencapaian kompetensi yang memadai. Beberapa metode kurikulum telah digunakan sebagai upaya pengembangan pendidikan. Mahasiswa baru angkatan 2015- 2016 mengikuti perkuliahan di Akper Panti Kosala Surakarta dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan strategi atau

sistem modul/blok. KBK adalah perangkat rencana tentang pengaturan kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai oleh seorang mahasiswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumberdaya pendidikan.

Mahasiswa tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta yang menjalani perkuliahan pada bidang baru, tempat dan lingkungan baru, kurikulum dan metode pembelajaran baru serta fasilitas baru, memotivasi mahasiswa untuk harus lebih giat belajar. Berbeda dengan kurikulum tradisional yang menerapkan *teacher center learning*, kurikulum berbasis kompetensi merupakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, dan kedudukan dosen sebagai fasilitator. Mahasiswa harus lebih aktif mencari informasi baik dari media elektronik maupun buku sumber yang terpercaya, serta harus lebih kritis dalam berfikir. Masyarakat ekonomi asean (MEA) yang menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas mengharuskan mahasiswa untuk selalu semangat, kreatif, inovatif, untuk mengembangkan potensinya. Tuntutan dari berbagai perusahaan ataupun rumah sakit yang memiliki standar penerimaan karyawan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 2,75 menuntut mahasiswa ataupun institusi pendidikan selalu mengembangkan kualitas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta.

## **B. Masalah penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka telah diteliti hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta

### **C. Tujuan penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui gambaran distribusi frekuensi jenis kelamin, keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita- cita, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, metode pembelajaran yang menarik, motivasi belajar serta prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada mahasiswa tingkat I akper panti kosala surakarta.
- b. Diketahui hubungan jenis kelamin dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta
- c. Diketahui hubungan keinginan berhasil dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta
- d. Diketahui hubungan dorongan kebutuhan belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta
- e. Diketahui hubungan harapan akan cita- cita dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta

- f. Diketahui hubungan adanya penghargaan dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta
- g. Diketahui hubungan lingkungan belajar yang kondusif dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta
- h. Diketahui hubungan metode pembelajaran yang menarik dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta
- i. Diketahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa Tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Bagi Intitusi Pendidikan Akper Panti Kosala Surakarta**

###### **a. Bagi dosen**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber dan informasi baru, serta gambaran pada proses belajar mengajar bagi akademi mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. dosen mengetahui metode pembelajaran yang disukai dan dianngap mahasiswa lebih memudahkannya dalam proses belajar mengajar. Selain itu dosen lebih mudah dalam memodifikasi metode pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk memudahkan mahasiswa meraih capaian pembelajaran yaitu prestasi dan kompetensi.

b. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi agar prestasi yang diraih akan lebih baik lagi.

2. Bagi Institusi Pendidikan Stik Sint Carolus

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur tambahan di institusi pendidikan, tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi.

3. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapat, serta memperluas wawasan dalam bidang penelitian. Penelitian ini sebagai data atau referensi untuk peneliti selanjutnya agar lebih dalam lagi meneliti tentang hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi.

### **E. Ruang lingkup penelitian**

Telah diteliti mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi pada Mahasiswa tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian potong lintang (*cross sectional*) yaitu suatu penelitian dimana faktor risiko/ penyebab dan efeknya diambil secara bersamaan (Rustika & Sudiby, 2013), cara pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan peneliti. Responden yang diteliti adalah semua

Mahasiswa tingkat I Akper Panti Kosala Surakarta 2015/2016. Pengumpulan data dilakukan pada bulan desember 2016 sampai januari 21017 di Akper Panti Kosala Surakarta.